

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting bagi kemajuan suatu bangsa, bila suatu bangsa sistem pendidikannya baik/bagus maka akan majulah bangsa/negara tersebut, oleh karena itu mutu pendidikan disuatu negara itu juga sangatlah penting. Dalam menyikapi hal tersebut lembaga pendidikan dan pemerintah melakukan berbagai upaya dalam memajukan sistem pendidikan, antara lain pembuatan Kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, penyediaan media pembelajaran dan lain sebagainya.

Dalam Kurikulum Sekolah Kejuruan Khususnya SMK TUNAS PELITA Binjai terdapat beberapa mata pelajaran produktif yang harus dikuasai siswa adalah salah satunya mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) yang berisi tentang pemakaian Alat – alat pada bengkel otomotif sesuai dengan *Standart Operational Procedur (SOP)*

Selanjutnya berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar mengajar, suatu proses maupun kegiatan belajar itu pastilah ada hasilnya yang sering atau biasanya disebut dengan hasil belajar. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hal belajar antara lain, yaitu (1) belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang baik sikap, tingkah laku maupun pengetahuan, dan (2) hasil belajar yang muncul dalam diri siswa merupakan akibat atau hasil interaksi siswa dengan lingkungan.

Berarti apabila siswa belajar, maka hasil belajar itu dapat dilihat dari kemampuannya melakukan suatu kegiatan baru yang bersifat menetap daripada yang dilakukan sebelumnya sebagai akibat atau hasil interaksi siswa dengan lingkungannya. Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek seperti hasil belajar tersebut, maka diperlukan adanya ukuran atau kriteria yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan baik atau buruk dan sebagainya. Dengan begitu kita bisa melakukan penilaian terhadap suatu objek.

Dan dari observasi yang telah dilakukan di SMK TUNAS PELITA Binjai diperoleh informasi ternyata masih banyak hasil belajar siswa yang rendah dan tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 75, khususnya pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO). Dimana siswa yang dikategorikan lulus hanya 12 siswa atau hanya 48% dari keseluruhan siswa sebanyak 25 siswa.

Berdasarkan data tersebut, penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO), guru lain, dan juga siswa untuk menggali informasi yang lebih dalam tentang penyebab kurang optimalnya hasil belajar siswa tersebut. Selain itu Penulis juga mengamati para guru yang sedang mengajar di SMK TUNAS PELITA Binjai, bahwasanya dalam proses pembelajaran lebih terpusat kepada guru (*teacher - centered*) bukan terpusat pada siswa (*student centered*), ini berarti guru yang aktif sedangkan siswa pasif selama pembelajaran. Proses pembelajaran seperti inilah yang cenderung dilakukan guru. Guru menyampaikan pelajaran dengan metode yang kurang bervariasi seperti ekspositori (ceramah), tanya jawab dan penugasan. Sehingga

pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik motivasi belajar siswa sehingga membuat proses belajar menjadi vakum, pasif tidak ada interaksi dan pada akhirnya siswa hanya termenung, mengantuk dan membuat keributan didalam kelas.

Oleh karena itu pembelajaran sebaiknya selalu mengikuti sertakan siswa secara aktif. Selain itu sangatlah penting perlu dibina dan dikembangkan kemampuan profesional guru untuk mengelola program pembelajaran yakni dengan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan menggunakan model pembelajaran *Scientific* yang mampu meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO). Penggunaan model tersebut diharapkan memberikan sentuhan-sentuhan baru yang dapat meningkatkan motivasi dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis, dan siswa terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran, serta ikut bertanggung jawab terhadap terjadinya proses pembelajaran yang efektif.

Model pembelajaran *scientific* ini memiliki tujuh kriteria utama yaitu : berbasis fakta dan fenomena, terbebas dari prasangka, mendorong siswa untuk berpikir kritis analitis dan tepat, mendorong siswa untuk berpikir hipotetik, mendorong siswa untuk berpikir rasional dan objektif, berbasis konsep teori dan empiris, serta tujuan pembelajaran dirumuskan sederhana, jelas dan menarik. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul;

**“Peningkatan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO)
Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Scientific* Pada Siswa Kelas X
Teknik Kendaraan Ringan SMK TUNAS PELITA Binjai Tahun Ajaran 2015
/ 2016”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah diantaranya :

1. Hasil belajar siswa kelas X teknik Kendaraan Ringan SMK TUNAS PELITA Binjai rendah pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO).
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak bervariasi / menggunakan 1 model saja sehingga proses pembelajaran membosankan.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas masalah pada Peningkatan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) Pokok Bahasan Mengidentifikasi Jenis - Jenis Alat Ukur Mekanik Dan Fungsinya Serta Menggunakan Alat - Alat Ukur Mekanik Sesuai Operation Manual Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Scientific* Pada Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TUNAS PELITA Binjai Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Scientific* dapat meningkatkan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) pada Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TUNAS PELITA Binjai Pokok Bahasan Mengidentifikasi Jenis-Jenis Alat Ukur Mekanik Dan Fungsinya Serta Menggunakan Alat-Alat Ukur Mekanik Sesuai Operation Manual”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK TUNAS PELITA Binjai dengan menggunakan model pembelajaran *Scientific* Pokok Bahasan Mengidentifikasi Jenis - Jenis Alat Ukur Mekanik Dan Fungsinya Serta Menggunakan Alat - Alat Ukur Mekanik Sesuai Operation Manual Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari data hasil penelitian ini yaitu :

1. Bagi Guru

Menjadikan salah satu teknik dari model pembelajaran tersebut sebagai salah satu alternatif yang bisa menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO).

2. Bagi Siswa

Sebagai alternatif usaha agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya khususnya mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO).

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga kualitas pendidikan.

4. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat kesempatan langsung untuk mengetahui dan memahami model pembelajaran *Scientific* serta pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan kelak jika menjadi pendidik dapat di jadikan sebagai refrensi. Dan tentunya dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti.